



Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Susi Fitriana¹, Alamsyah¹

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia.

Article Info

Received: April 2, 2024

Revised: June 5, 2024

Accepted: June 26, 2024

Publish: June 30, 2024

Corresponding Author:

Susi Fitriana

susifitriana40565@gmail.com

DOI:

[10.29303/alexandria.v5iSpecialIssue.614](https://doi.org/10.29303/alexandria.v5iSpecialIssue.614)

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a(CC-BY License)



Abstract: This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and company size on dividend policy. This research is descriptive research using a quantitative approach. The data collection process was carried out using documentation techniques. The population in this study were all food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022, totaling 84 companies. By using purposive sampling technique, 17 sample companies were obtained. In this study, dividends are measured using FCF, ROE, and CR. The panel data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis using Eviews version 12. The research findings show that ROE has a negative and significant effect on DPR. And CR has a positive and significant effect on DPR. Meanwhile, LN has a negative and insignificant effect on DPR.

Keywords: Profitability, Liquidity, Business Expansion, Innovation.

Pendahuluan

Sektor perekonomian memiliki peranan sangat penting bagi negara dan para pengusaha, terutama para investor dalam mendukung berkembangnya suatu negara. Salah satu sarana yang bisa mendukung perkembangan perekonomian suatu negara melalui pasar modal. Pasar modal adalah sarana bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal mereka, dengan cara menawarkan sejumlah saham atau surat berharga yang mereka miliki kepada publik. Saham adalah instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang baik. Jadi bagi para investor pembelian atas saham yang mereka lakukan diharapkan mampu memberikan tingkat pengembalian (return) yang sama sesuai dengan tingkat risiko yang akan mereka terima dari investasi yang mereka lakukan, baik yang berupa laba dibagikan dalam bentuk dividen maupun pendapatan untuk penambahan modal (capital gain).

Dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kepemilikan mereka dalam perusahaan. Ini sering kali diberikan dalam bentuk pembayaran tunai, meskipun kadang-kadang bisa dalam bentuk saham tambahan. Dividen biasanya diumumkan oleh perusahaan setelah rapat direksi atau rapat pemegang saham dan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi pengembalian investasi bagi para pemegang saham, yang tergambar pada dividend payout ratio nya yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dividend payout ratio (DPR), antara lain telah dikemukakan oleh Riyanto (2010), bahwa DPR dipengaruhi oleh likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan dan tingkat pengawasan sedangkan, menurut (Hanafi M. M., 2010) DPR dipengaruhi oleh kesempatan investasi, profitabilitas, likuiditas, akses ke pasar uang, stabilitas pendapatan dan pembatasan-pembatasan.

How to Cite: Fitriana, S., & Alamsyah, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 5(SpecialIssue), 54-58. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v5iSpecialIssue.614>

Tabel 1. Rata-rata ROE, CR, Size dan DPR Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2022

Tahun	ROE (%)	CR (X)	Size	DPR (%)
2020	11%	2,95	29,15	51%
2021	13%	2,59	29,23	45%
2022	12%	3,34	29,14	53%

Sumber: data sekunder diolah (2023)

Dapat diketahui dari tabel di atas bahwa rata-rata ROE pada sektor perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen perusahaan sektor makanan dan minuman cukup baik dalam mengelola perusahaannya. Dan untuk rata-rata CR (*Current Ratio*) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Namun di tahun 2021 mengalami penurunan sekitar 0,36% dari tahun sebelumnya. Sehingga di tahun 2021 *current ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi tetapi *current ratio* yang terlalu tinggi juga tidak selalu menandakan baik bagi profitabilitas karena menunjukkan adanya kelebihan aset lancar sehingga pengembaliannya lebih rendah daripada aset tetap. Kemudian untuk rata-rata ukuran perusahaan (*Size*) perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum mengalami stabil. Hanya saja pada penurunan di tahun 2022 sebesar 0,9. Semakin tinggi ukuran perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dan untuk rata-rata *Dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI nampak berfluktuasi. Fluktuasi nilai dividen yang diberikan kepada para investor dapat menyebabkan keraguan para investor dalam menanamkan saham mereka. Bisa dilihat di tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan cukup tinggi sekitar 2% dari tahun sebelumnya.

Dividend Payout Ratio merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai cash dividend (Riyanto, 2010). Semakin tinggi dividend payout ratio akan menguntungkan para pemegang saham, tetapi pada pihak perusahaan akan memperlemah keuangan internal, karena memperkecil laba ditahan. Namun sebaliknya dividend payout ratio semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi keuangan internal perusahaan semakin kuat (Parica, 2013). DPR memberikan gambaran tentang kebijakan dividen perusahaan dan seberapa besar laba bersih yang dialokasikan untuk membayar dividen. Investor dapat menggunakan DPR sebagai indikator untuk

mengevaluasi sejauh mana perusahaan membagikan laba kepada pemegang saham.

Tahun 2022 pembagian DPR mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang dihimpun DataIndonesia.id, setidaknya tercatat ada 25 emiten dari 39 emiten yang tergabung dalam industri makanan & minuman yang telah membagikan dividen tunai tahun buku 2022. Sementara itu, sebanyak 10 emiten memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai tahun buku 2022 dan digunakan sebagai laba ditahan. Diantaranya ADES, ALTO, COCO, GULA, IBOS, NASI, PANI, PMMP, STTP dan TAYS. Sedangkan 4 emiten lainnya mengalami kerugian tahun buku 2022 sehingga tidak membagikan dividen yakni PT FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA), PT Estika Tata Tiara Tbk. (BEEF), PT Sentra Food Indonesia Tbk. (FOOD), dan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. (PSDN).

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dekriptif.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Adapau kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut 2020-2022
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan periode tahun 2020-2022
4. Perusahaan yang membagikan dividen

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut 2020-2022	51
2.	Perusahaan yang melaporkan keuangan periode tahun 2018-2022	46
3.	Perusahaan yang membagikan dividen	17
Sampel penelitian		17
Periode penelitian (3 tahun x 17)		51

Prosedur dalam pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi dari data yang dipublikasikan oleh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI, <https://www.idx.co.id>.

Hasil dan pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Transformasi Data.

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.116863	2.963725	2917.235	2.758824
Median	0.110000	2.010000	2951.000	0.390000
Maximum	0.230000	9.950000	3283.000	106.8500
Minimum	0.000000	0.110000	1990.000	0.110000
Std. Dev.	0.049295	2.221057	279.3002	14.94028
Skewness	-0.251748	1.349035	-1.908402	6.830334
Kurtosis	2.839369	4.288529	7.509362	48.06957
Jarque-Bera Probability	0.593535 0.743217	18.99725 0.000075	74.16746 0.000000	4712.995 0.000000
Sum	5.960000	151.1500	148779.0	140.7000
Sum Sq. Dev.	0.121498	246.6548	3900431.	11160.60
Observations	51	51	51	51

Berdasarkan data tabel 3, dapat dilihat bahwa hasil penelitian lima puluh satu sampel yang terdiri dari tujuh belas perusahaan sektor makanan dan minuman dalam kurun waktu tiga tahun, nilai minimum dari variabel ROE sebanyak 0,000000, nilai maksimum dari variabel ROE sebanyak 0,230000, nilai rata-rata (mean) dari variabel ROE sebanyak 0,116863, dan nilai dari standar deviasi dari variabel ROE sebanyak 0,049295.

Variabel CR memiliki nilai minimum sebanyak 0,110000, nilai maksimum variabel CR sebanyak 9,950000, nilai rata-rata (mean) variabel CR sebanyak 2,963725, dan nilai standar deviasi variabel CR sebanyak 2,221057.

Untuk nilai minimum variabel *Size* sebanyak 1990,000, nilai maksimum variabel *Size* sebanyak 3283,000 nilai rata-rata (mean) variabel *Size* sebanyak 2917, 235 dan nilai standar deviasi variabel *Size* sebanyak 279,3002. Variabel DPR memiliki nilai minimum sebanyak 0,110000, nilai maksimum variabel DPR sebanyak 106,8500, nilai rata-rata (mean) variabel DPR sebanyak 2,758824, dan variabel DPR standar deviasi sebanyak 14,94028.

2. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Transformasi Data

	LOG_ROE	LOG_CR	LOG_LN	LOG_DPR
Mean	-2.240736	0.763494	7.974290	-0.909098
Median	-2.163769	0.695641	7.990407	-0.967930
Maximum	-1.469676	2.297573	8.096513	2.364620
Minimum	-4.605170	-2.207275	7.595890	-2.207275
Std. Dev.	0.563293	0.946541	0.108394	0.800757
Skewness	-2.044657	-1.424799	-2.366281	1.457944
Kurtosis	8.573100	6.201070	9.078462	7.189780
Jarque-Bera Probability	99.54569 0.000000	38.26469 0.000000	123.6351 0.000000	54.28472 0.000000
Sum	-112.0368	38.17468	398.7145	-45.45488
Sum Sq. Dev.	15.54763	43.90101	0.575712	31.41938
Observations	50	50	50	50

Hasil analisis deskriptif dari tabel 4.2 di atas merupakan hasil dari pengolahan data yang sudah di transformasi dengan SQRT (Square Root). Variabel DPR (Y) memiliki nilai rata rata sebesar -0,909098 dengan standar deviasi sebesar 0,0800757, sedangkan nilai minimumnya sebesar -2.207275 dan nilai maksimumnya sebesar 2,364620.

Variabel ROE (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar -2,240736 dengan standar deviasi sebesar 0,563293, sedangkan nilai minimumnya sebesar -4,605170 dan nilai maksimumnya sebesar -1,469676. Untuk variabel CR (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,763494 dengan standar deviasi sebesar 0,946541, sedangkan nilai minimumnya sebesar -2,207275 dan nilai maksimumnya sebesar 2,297275.

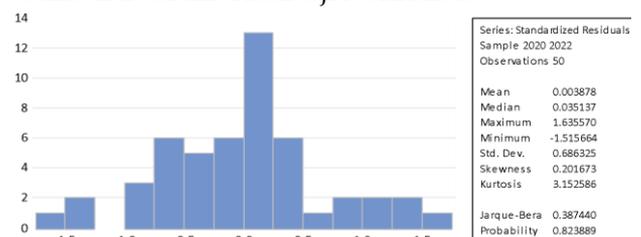
Selanjutnya variabel *Size* (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 7.974290 dengan standar deviasi sebesar -2.366281 sedangkan nilai minimumnya sebesar 7.595890 dan nilai maksimumnya sebesar 8.096513.

Pada penelitian ini statistic deskriptif dilakukan dengan dua cara taitu statistic deskriptif sebelum di transformasi data dan sesudah di transformasi data pada penelitian ini dikarenakan pada uji normalitas tidak berdistribusi normal, kemudian setelah dilakukannya transformasi data uji normalitas menjadi berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1. Grafik Hasil Uji Normalitas



Dari grafik 1 menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,823889. nilai probabilitas ini lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0,823889 \geq 0,05$) yang menyatakan bahwa residual berdistribusi dengan normal.

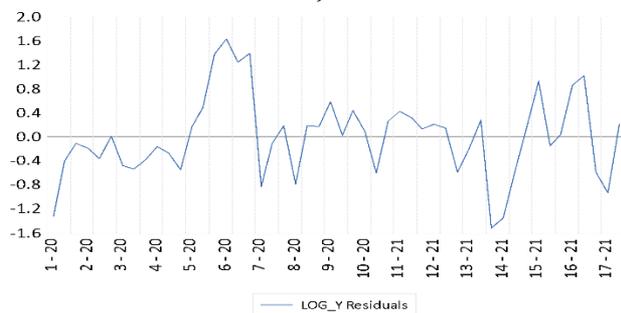
b. Uji Mutikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Mutikolinieritas

	LOG_ROE	LOG_CR	LOG_LN
LOG_...	1.000000	0.087998	-0.147952
LOG_CR	0.087998	1.000000	0.011193
LOG_LN	-0.147952	0.011193	1.000000

Berdasarkan tabel 5, Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $0,087998 < 0,85$, X1 dan X3 sebesar $-0,147952 < 0,85$, dan X2 dan X3 sebesar $0,011193 < 0,85$. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik residual (warna biru) dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu et al., 2021).

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan model *random effect models*, maka diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut.

$$\text{LOG Y} = -1,37 - 0,81 \cdot X1 + 0,23 \cdot X2 - 0,19 \cdot X3$$

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa profitabilitas yang diwakilkan dengan ROE mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Nilai probabilitas sebesar 0,0000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < taraf signifikansi 0,05. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif profitabilitas terhadap dividend payout ratio. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan tersebut semakin rendah kemungkinan perusahaan tersebut dalam mendistribusikan dividen kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Vivian et., al (2023), Dio et., al (2023), Ridwan et., al (2023) dan Hamdan et., al (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan ROE berpengaruh negatif terhadap DPR.

Likuiditas menunjukkan angka positif dan signifikan, sehingga kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa likuiditas (CR) mempunyai pengaruh positif terhadap dividend payout ratio (DPR).

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0187. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas > taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diukur dengan CR memberikan pengaruh positif yang signifikan

terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini berarti semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan semakin besar pula diinterpretasikan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kemampuan finansial yang lebih baik untuk membayar dividen, karena memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya dan masih memiliki sisa untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian peneliti yang dilakukan Adanan et., al (2023), Dio et., al (2023) dan Budi Setyawan (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan CR berpengaruh positif terhadap DPR.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa profitabilitas yang diwakilkan dengan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas 0,8910 > taraf signifikan 0,05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022. Mengindikasikan bahwa meskipun ada kecenderungan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung membayar dividen lebih rendah, hubungan ini tidak secara statistik signifikan. Dalam konteks ini ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang kuat atau pasti terhadap kebijakan dividen. Hal ini bisa disebabkan dalam praktik manajemen dan kebijakan perusahaan yang berbeda dimana faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan keputusan dividen. Atau terjadi karena perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak peluang investasi internal daripada perusahaan kecil sehingga memilih untuk menahan dividen. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Vivian et., al (2023) dan Ridwan et., al (2021) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Simultan (Uji F)

R-squared	0.424873
Adjusted R-squared	0.387365
S.E. of regression	0.438562
F-statistic	11.32744
Prob(F-statistic)	0.000011

Berdasarkan tabel 6, uji F diperoleh nilai profitabilitas (F-statistic) adalah 0,000011 dan jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel x berpengaruh terhadap variabel y. serta nilai F-statistik $11,32744 > F$ tabel 3,41, artinya dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan.

c. Uji Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 6 yang telah dipaparkan sebelumnya, nilai Adjusted R-squared persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini sebesar 0,382507. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *dividend payout ratio* (DPR) dapat dijelaskan oleh variabel *Free Cash Flow* (FCF), Profitabilitas (ROE) dan *Current Ratio* (CR) sebesar 38%. Sedangkan sisanya 62% dijelaskan oleh faktor lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Adapun hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return On Equity* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. *Current Ratio* memberikan positif dan signifikan terhadap terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. *Size* memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan kebijakan dividen pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Daftar Pustaka

- Adanan Silaban, N. T. (2023). Studi Empiris Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal Of Economic, Business And Accounting Volume 6 Nomor 2, Januari-Juni 2023*, 2296-2300.
- Agustin, R. F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Earning Per Share, dan Free Cash Flow pada Kebijakan Dividen (Studi pada BUMN Tahun 2015-2019). *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka 2.2* (2022), 87-92.
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dio Swandana, S. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada

Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Vol 6. No 1. Februari 2023*.

- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal : Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamdan, N. F. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Urnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Hanafi, Mahmud M. "Manajemen Keuangan-Cetakan ke lima." *Yogyakarta: BPFE* (2010).
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Isnaeni Rokhayati, . H. (2021). Analisis Karakteristik Perusahaan Terhadap Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol. 10, No. 1, Januari 2021*, 10, 51-57.
- Keown, A. J. (2008). *Manajemen Keuangan, Edisi 10*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Marietta, Unzu, and R. Djoko Sampurno. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio:(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)*. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013.
- Parica, R. d. (2013). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Riau Vol.2 No.1*.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Setyawan, Budi. "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Emiten Sub-Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Mitra Manajemen 3.7* (2019): 815-830.
- Tjhoa, Elisa. "Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Return On Assets, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015)." *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi 12.1* (2020): 44-67.
- Vivian Puspasari, Y. C. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kepercayaan Ceo, Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *J-Iskan: Journal Of Islamic Accounting Research, Vol. 3, Issue, No. 2*, 77-90.